

STRATEGI AMIL DALAM PENGELOLAAN ZAKAT MAL
(Studi Kasus di BAZNAS Kota Kediri)

SKRIPSI

Disusun dalam Rangka Memenuhi Salah Satu syarat Guna
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.ESy)



Oleh:

NAELUL AZMI
9.313.057.07

JURUSAN SYARI'AH
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2014

ABSTRAK

NAELUL AZMI, dosen pembimbing : ROFIK EFENDI S.KOM. MM. dan NURIL HIDAYATI, M.HUM: **Setrategi Amil dalam Pegelolaan Zakat Mal, Studi Kasus di BAZNAS Kota Kediri**, Ekonomi Islam, Syariah, STAIN Kediri 2013.

Kata Kunci: Setrategi Pengelolaan Zakat Mal

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengumpulan dan pendistribusian zakat yang dilakukan pada BAZNAS Kota Kediri. Dengan setrategi pengumpulan dan pendistribusian yang baik maka kepercayaan masyarakat meningkat dan semua kegiatan yang dilakukan lebih optimal.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang dipakai peneliti adalah data primer yaitu pengurus BAZNAS Kota Kediri serta para muzakki, dan data sekunder yaitu berupa buku-buku, dokumen-dokumen dan perundang-undangan.

Dari hasil penelitian, dapat diperoleh beberapa kesimpulan dan hasil penelitian, antara lain; bahwa di BAZNAS Kota Kediri memakai beberapa strategi pengelolaan zakat mal agar berdampak langsung kepada pihak yang menyerahkan harta dan yang berhak menerima harta zakat. Hasil penelitian tersebut juga menyimpulkan, bahwa strategi yang dipakai BAZNAS Kota Kediri dapat dilihat dari penghimpunan dengan cara membuka rekening, jemput zakat, sosialisali media massa serta penyaluran zakat mal melalui program untuk pendidikan, program kesehatan, pemberian bantuan kepada tenaga harian lepas non PNS, dan program zakat fitrah. BAZNAS Kota Kediri juga berperan aktif dalam kegiatan sosial seperti tanggap bencana guna menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat, selain itu cara menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat BAZNAS Kota Kediri mensosialisasikan laporan keuangan melalui media massa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Strategi	9
B. Konsep Zakat dalam Islam	16
1. Pengertian Zakat	16

2. Dasar Hukum Zakat	18
3. Macam-macam Zakat	20
4. Syarat Wajib Zakat	21
5. Macam-macam Zakat Maal	23
6. Delapan Asnaf yang Menerima Zakat	24
C. Manajemen Pengelolaan Zakat	25
D. Lembaga Amil Zakat (LAZ)	27
1. Badan Amil Zakat	28
2. Lembaga Amil Zakat	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Pendekatan Penelitian	32
B. Kehadiran Peneliti.....	33
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	33
E. Metode Pengumpulan Data.....	34
F. Analisis Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	35
H. Tahapan-tahapan Penelitian	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	39
A. Profil BAZNAS Kota Kediri.....	39
1. Letak Geografis BAZNAS Kota Kediri.....	39
2. Sejarah Singkat BAZNAS kota Kediri	39
3. Visi dan Misi BAZNAS Kota Kediri.....	42

B. Pengelolaan Zakat Mal di BAZNAS Kota Kediri.....	47
1. Pengumpulan Zakat Mal Kota Kediri	47
2. Distribusi dan Pendayagunaan Zakat Mal di Baznas Kota Kediri.....	56
BAB V PEMBAHASAN	62
A. Setrategi Pengelolaan Zakat Mal di BAZNAS Kota Kediri	63
1. Setrategi pengumpulan Zakat	63
2. Setrategi Penyaluran zakat	64
B. Upaya Menumbuhkan Kepercayaan kepada Masyarakat	65
BAB VI PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Perolehan Dana Zakat di BAZNAS Kota Kediri.....	53
--	----

TRANSLITERASI

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S{	ي	Y

Keterangan:

1. Vokal Panjang (Madd)

a panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i, dan u.

2. Konsonan Rangkap (*Shaddah*) dan Ta' Marbu>t}ah

Konsonan rangkap yang berasal dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya serta untul ta' yang dimatikan maka ditulis "ah".

Contoh: احمديّة :ditulis Ah}madi>yah.

3. Kata Sandang Alif+Lam

Jika terdapat huruf alif+lam yang diikuti huruf qamari>yah maupun diikuti huruf shamsi>yah, huruf *al* ditulis al-.

Contoh: شيخ الاسلام : ditulis *Shaikh al-islam*>m